

## **EFEKTIVITAS EKSTRAK ETANOL BIJI ALPUKAT (*Persea americana* Mill.) DALAM PENURUNAN HIPERURISEMIA PADA MENCIT (*Mus musculus* L.)**

### **ABSTRAK**

Hiperurisemia adalah kondisi degeneratif yang ditandai dengan peningkatan kadar asam urat darah akibat metabolisme purin, yang sering terlihat pada populasi lanjut usia. Banyak tanaman obat telah terbukti secara eksperimental dapat menurunkan kadar asam urat darah, termasuk biji alpukat (*Persea americana* Mill.). Biji alpukat mengandung flavonoid yang menunjukkan sifat antioksidan dan anti-inflamasi dan dapat menghambat oksidasi xantin. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas ekstrak biji alpukat dalam menurunkan kadar asam urat pada mencit jantan. Mencit yang diinduksi dengan kalium bromat digunakan dalam desain eksperimental penelitian. Mencit-mencit tersebut diklasifikasikan menjadi enam kelompok, masing-masing terdiri dari lima individu. Kelompok tersebut meliputi kontrol negatif (Na CMC 0,5%), kontrol positif (allopurinol 10 mg / kg BB), perlakuan 1 (ekstrak biji alpukat 120 mg/kg bb), perlakuan 2 (ekstrak biji alpukat 150 mg/kg bb), perlakuan 3 (ekstrak biji alpukat 180 mg/kg bb), dan kelompok normal (tanpa intervensi atau induksi). Kadar asam urat dievaluasi selama durasi tujuh hari, dan hasilnya diperiksa menggunakan uji statistik ANOVA satu arah dan uji BNT menggunakan metode LSD. Temuan menunjukkan bahwa ekstrak biji alpukat yang diberikan dengan dosis 120-180 mg / kg berat badan dapat menurunkan kadar asam urat pada mencit. Dosis ideal 150 mg/kg BB berhasil menurunkan kadar hiperurisemia sebesar 37,3%, dengan nilai signifikansi 0,118.

**Kata kunci:** Hiperurisemia, Biji Alpukat (*Persea americana* Mill.), Kalium Bromat (KBrO<sub>3</sub>)